

LAPORAN KERJA PRAKTIK

**MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN UMRAH PADA
PT. BNI SYARIAH CABANG BANDA ACEH**



Disusun Oleh:

**RAHMAD FAUZAN
NIM: 041300736**

**PROGRAM DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2017 M / 1438 H**

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Dengan judul :

**"MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN UMRAH
PADA PT. BNI SYARIAH KANTOR CABANG BANDA ACEH"**

Disusun oleh:

Rahmad Fauzan

NIM : 041300736

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat
sebagai kelengkapan dalam penyelesaian pada
Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



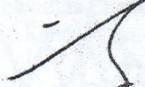
Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP: 197204281999031005

Pembimbing II,



Muhammad Arifin, Ph.D
NIP: 197410152006041002

Mengetahui,
Ketua Program Studi
D-III Perbankan Syariah



Dr. Nilam Sari, M.A
NIP: 197103172008012007

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR
LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh:

Rahmad Fauzan
NIM: 041300736

Dengan Judul:

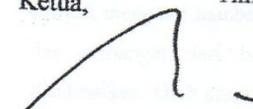
**“MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN UMRAH PADA
PT. BNI SYARIAH CABANG BANDA ACEH”**

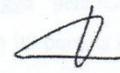
Telah Diseminarkan Oleh Program Studi D-III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Diploma III dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 26 Juli 2017
3 Dzul Qaidah 1438 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik
Sekretaris,

Ketua,

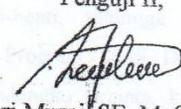

Dr. Muhammad Adnan, SE., M. Si
NIP: 197204281999031005


Muhammad Arifin, Ph. D
NIP: 197410152006041002

Penguji I,

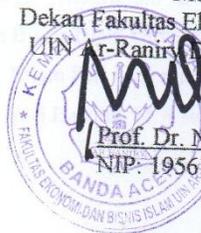

Cut Dian Fitri, SE., M. Si, Ak. CA
NIP: 198307092014032002

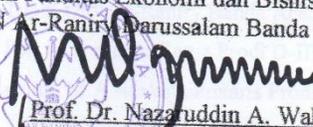
Penguji II,


Seri Murni, SE., M. Si
NIP: 197210112014112001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP: 195612311987031031



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: www.uin-arraniry.web.id fakultas-ekonomi-dan-bisnis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN KERJA PRAKTIK

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmad Fauzan
NIM : 041300736
Prodi : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 Juli 2016

Yang menyatakan




Rahmad Fauzan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini. Shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya iman dalam Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Penulisan Laporan Kerja Praktik ini yang berjudul **“Manajemen Risiko Pembiayaan Umrah Pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh”** bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Diploma III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian Laporan Kerja Praktik (LKP) ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bimbingan, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak, sehingga penulisan LKP ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin sampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Orang tua tercinta, ayahanda Ibnu Sabil dan ibunda Suriyati yang senantiasa membesarkan, memberikan kasih sayang dan selalu mendo'akan putranya tak henti-henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi D-III Perbankan Syariah, serta kepada saudara kandungku tercinta, kakak Radhiatul Rahmi, A.md, serta Abang tercinta Yusri Zulfikar, S.P.di
2. Prof.Dr. Nazaruddin A. Wahid. MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Nilam Sari, M.A selaku Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah.
4. Dr.Nevi Hasnita, M.A selaku Sekretaris Prodi D-III Perbankan Syariah.

5. Dr.Nur Baety Sofyan, Lc., M.A selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi D-III Perbankan Syariah.
6. Muhammad Arifin. Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sekaligus sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam menyelesaikan LKP ini.
7. Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si selaku ketua Prodi Ilmu Ekonomi sekaligus pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam menyelesaikan LKP ini.
8. Bapak/Ibu Dosen Prodi Diploma III Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan, serta seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan segala fasilitas dalam menyelesaikan LKP ini.
9. Bapak Edy Putraga, selaku direktur PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan kerja praktik di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda aceh dan juga yang telah memberi bantuan serta pengetahuan tentang perbankan syariah selama penulis melaksanakan praktik di BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.
10. Sahabat tercinta Nak Ihsan. Rio Tri Atmojo, Muhammad Zulfan, Oki Wardianto, Ahmad Helmy Azhar, Ishlahul Umam,Fitra Rahmat F, Riezki Isnaeni yang setia ikut membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan kepada teman-teman unit 1 dan II, serta penulis yang tak sebutkan satu persatu yang selalu mengisi hari-hari selama perkuliahan serta seluruh mahasiswa Prodi D-III Perbankan Syariah angkatan tahun 2013, yang telah mendukung dan membantu penulis dalam segala hal.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri, atas jerih payah dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat berharap dan mendo'akan semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal. Amin yaRabbal'Alamin.

Banda Aceh, 11 Juli 2017
Penulis

Rahmad Fauzan

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor:158 Tahun1987–Nomor:0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	t
2	ب	B	17	ظ	Z.
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H.	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	S.	29	ي	Y
15	ض	D.			

2. Konsonan

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambingnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambingnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangannya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ / ا	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
◌ِ ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
◌ُ و	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua, yaitu:

a. *TaMarbutah* (ة) hidup

TaMarbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.

b. *Tamarbutah* (ة) mati

TaMarbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *TaMarbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *TaMarbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/al- Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

- Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
- Nama Negara dan kota ditulis menurut Ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERNYATAAN SEMINAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
RINGKASAN LAPORAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB SATU PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik	3
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik	3
1.4 Prosedur Penulisan Laporan Praktik.....	4
BAB DUA TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK	6
2.1 Sejarah Singkat PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh	6
2.2 Struktur Organisasi PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh	8
2.3 Kegiatan PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh	12
2.3.1 Penghimpunan Dana	12
2.3.2 Penyaluran Dana	13
2.4 Keadaan Personalia PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh	16
BAB TIGA HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK.....	18
3.1 Kegiatan Kerja Praktik	18
3.1.1 Bagian Sales.....	18
3.1.2 Bagian <i>Customer Service</i>	18
3.1.3 Bagian Umum	19
3.1.4 Bagian Pembiayaan	19
3.2 Bidang Kerja Praktik	19
3.2.1 Manajemen Risiko Pembiayaan BNI Syariah.....	20
3.3 Teori yang Berkaitan	20
3.3.1 Pengertian Pembiayaan	21
3.3.2 Fungsi Pembiayaan	22
3.3.3 Manfaat Pembiayaan	22
3.3.4 Landasan Hukum Pembiayaan.....	23
3.3.5 Pengertian Manajemen Risiko	24
3.3.6 Pembagian Risiko Menurut PBI	24
3.3.7 Fungsi-fungsi Pokok Manajemen Risiko	25
3.3.8 Pengelolaan Risiko pada Perbankan	26

3.3.9 Risiko Pembiayaan	27
3.3.10 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Risiko Pembiayaan.....	28
3.3.11 Penerapan Manajemen Pembiayaan Umrah BNI Syariah.....	31
3.3.12 Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah	34
3.4 Evaluasi Kerja Praktik.....	35
BAB EMPAT PENUTUP.....	37
4.1 Kesimpulan	37
4.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
SK BIMBINGAN	39
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN	40
LEMBAR NILAI KERJA PRAKTIK	42
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	11
Gambar 3.1	33

RINGKASAN LAPORAN

Nama Mahasiswa : Rahmad Fauzan
Nim : 041300736
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/D-III Perbankan Syariah
Judul LKP : Manajemen Risiko Pembiayaan Umrah Pada PT. BNI
Syariah Cabang Banda Aceh.
Tanggal Sidang : 27 Juli 2017
Tebal LKP : 43 halaman
Pembimbing I : Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
Pembimbing II : Muhammad Arifin, Ph.D

Penulis melakukan kerja praktik pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh yang beralamat di jalan Tgk. Muhammad Daud Bereueh No. 33 C. PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh merupakan salah satu bank syariah yang menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan dengan tujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dana pinjaman/pembiayaan. Pembiayaan adalah bagian yang memfasilitasi pemberian biaya melalui penyediaan dana atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain. Tujuan penulisan LKP ini adalah untuk mengetahui pengelolaan risiko pembiayaan umrah pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh. PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh dalam menyalurkan pembiayaan tentunya akan berhadapan dengan risiko, risiko pada dasarnya tidak bisa dihilangkan akan tetapi bisa diminimalisir dan dikelola. Pengelolaan risiko pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh akan melewati beberapa tahap, salah satu tahap yang digunakan pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh dengan menggunakan analisis *know your customer* yaitu dengan menganalisa watak/karakter kepada calon nasabah pembiayaan, dan juga dengan mengandalkan beberapa informasi dari BI melalui Sistem Informasi Debitur (SID) yang diperoleh dari BI. Penulis ditempatkan pada pembiayaan, Penulis melihat kinerja bank diberbagai bidang terutama pada bidang pengelolaan risiko, pengelolaan risiko sudah sesuai dengan teori, setelah itu penulis juga mendapatkan adanya hal-hal yang tidak sepenuhnya terpenuhi dalam praktik pembiayaan dengan teori yang penulis dapatkan di bangku kuliah, Kesimpulan yang penulis dapatkan dalam mengelola risiko, pihak bank melakukan berbagai tahapan dan proses, tahapan dan poses ini dilakukan agar dapat mengurangi terjadinya risiko pada pembiayaan. Oleh karena itu pihak bank diharapkan dapat menerapkan pengeloaan risiko dengan baik, sehingga kerugian bank dapat diperkecilkan atau dihindari sebelum terjadi pembiayaan bermasalah.

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan usaha perbankan di era globalisasi menyebabkan persaingan usaha perbankan di Indonesia semakin ketat, perbankan berusaha meningkatkan kinerja usahanya melalui pengelolaan organisasi yang efektif dan fokus dalam menangani berbagai pekerjaan yang menjadi bisnis utamanya. Peran perbankan pada suatu negara sangat penting sehingga perbankan menjadi salah satu penggerak perekonomian dalam suatu negara termasuk di Indonesia. Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah sebagai landasan hukum yang memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan perbankan syariah.¹ Perbankan adalah badan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit/pembiayaan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Lembaga perbankan di Indonesia terbagi dalam dua bentuk yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran dan menetapkan bunga sebagai harga, baik dalam bentuk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, dan produk lainnya. Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lainnya (nasabah) untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Bank syariah dalam menjalankan usahanya menggunakan pola

¹Rahayu, Jati, *Jurnal Manajemen Risiko Pembiayaan pada Kepemilikan Rumah*, Yogyakarta, 2014.

bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik produk pendanaan (pembiayaan) atau produk simpanan lainnya.²

PT. BNI Syariah adalah satu perbankan syariah yang menawarkan berbagai macam produk seperti produk pembiayaan/produk pendanaan, produk tabungan dan produk jasa. Produk-produk tersebut tentunya ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama masyarakat Banda Aceh dan sekitarnya. Salah satu produk yang ditawarkan adalah pembiayaan umrah. Pembiayaan umrah diberikan kepada anggota keluarga yang berkeinginan untuk menunaikan perjalanan ibadah umrah, seperti yang telah kita ketahui bahwa mayoritas masyarakat di Banda Aceh beragama Islam.

Pembiayaan menjadi sumber pendapatan terbesar pada bank syariah, namun sekaligus merupakan sumber risiko operasi bisnis terbesar pula pada bank syariah, yaitu dengan timbulnya pembiayaan bermasalah. Adanya pembiayaan bermasalah bukan saja menurunkan pendapatan bagi bank syariah tetapi juga akan berdampak pada kesehatan bank. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan risiko yang sesuai dengan kegiatan usaha perbankan. Langkah-langkah tersebut dilakukan dalam rangka memitigasi risiko dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan prinsip syariah.³

PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh mengelola risiko dengan cara menerapkan sistem *know your customer*, yaitu dengan menganalisa dari kesanggupan nasabah membayar kewajiban hingga pada perilaku/watak nasabah. Sistem *know your customer* ini mengandalkan catatan sejarah nasabah pada bank lainnya dan mengumpulkan informasi tentang kelayakan kredit dari nasabah melalui sumber-sumber informal dan melihat dari Sistem Informasi Debitur (SID) pada BI.

Aspek terpenting dalam penerapan mengelola risiko pembiayaan adalah kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha

²Ascarya, *Akad & Produk Jasa Perbankan Syariah*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2011

³Eka Jati Rahayu, *Jurnal Manajemen Risiko Pembiayaan pada Kepemilikan Rumah*, Yogyakarta, 2014

bank tetap dapat terkendali (*manageable*). Setiap bank harus membangun sistem pengelolaan risiko sesuai dengan fungsi pengelolaan risiko tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penulisan laporan kerja praktik (LKP) dengan judul “**Manajemen Risiko Pembiayaan Umrah pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh**”.

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

1. Untuk mengetahui pengelolaan risiko pada pembiayaan umrah di PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh
2. Untuk mengetahui apakah penerapan pengelolaan risiko sudah sesuai dengan teori pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

1. Khazanah Ilmu Pengetahuan

Laporan kerja praktik ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan bagi masyarakat khususnya mahasiswa D-III Perbankan Syariah terutama pada bidang pengelolan risiko pembiayaan umrah pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh.

2. Masyarakat

Laporan ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan tentang manajemen risiko pembiayaan umrah pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh.

3. Instansi Tempat Kerja Praktik

Laporan kerja praktik ini dapat menjadi bahan masukan, membuat pelayanan lebih baik oleh karyawan terhadap nasabah pembiayaan ketika melakukan aktivitas pemberian pembiayaan.

4. Penulis

Job Trainingi yang di lakukan di PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh memberikan wawasan serta pengalamam tambahan tentang manajemen

risiko khususnya pada risiko pembiayaan umrah di PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh.

1.4 Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik

Setiap mahasiswa jurusan D-III Perbankan Syariah yang akan melaksanakan kerja praktik, wajib mengikuti kegiatan *briefing* atau pembekalan mengenai tata karma dan peraturan yang berlaku dalam ruang lingkup pekerjaan. Pembekalan mahasiswa ini bertujuan untuk bisa beradaptasi di lingkungan tempat kerja praktik dan supaya mahasiswa tidak melaksanakan kegiatan yang melanggar aturan tidak baik bagi diri sendiri maupun pihak kampus.

Menurut aturan yang telah ditetapkan oleh pihak prodi, jangka waktu untuk mengikuti kegiatan kerja praktik di suatu instansi adalah satu setengah bulan atau 30 hari kerja. Sebelum penulis melakukan kerja praktik, terlebih dahulu penulis mencari sebuah lembaga keuangan yang bisa menerima mahasiswa untuk melaksanakan *job training*. Kemudian penulis mendaftarkan kepada pihak prodi yaitu dengan mengisi formulir yang telah disediakan guna untuk proses pembuatan surat permohonan kerja praktik. Setelah surat permohonan dan persyaratan lain seperti biodata diri, pas photo dan transkrip nilai sudah selesai, maka penulis mengantarkan berkas tersebut kepihak instansi tempat kerja praktik yaitu pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh.

Sesudah ada pemanggilan dan keputusan dari pihak instansi tempat kerja praktik mengenai waktu kapan dimulai, maka penulis sudah bisa menjalankan kegiatan kerja praktik di instansi tersebut. Selama berlansunn kegiatan *job training* di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh, kegiatan yang penulis lakukan harus ditulis dalam sebuah buku laporan harian kerja prakttik yang ditandatangani oleh pemberi nilai dari pihak instansi yaitu supervisor. Apabila *job training* sudah selesai, maka laporan harian tersebut harus diserahkan kepada ketua prodi untuk ditandatangani.

Selama kegiatan *job training* berlangsung, penulis ditempatkan pada bagian pengelolaan risiko pembiayaan. Penulis mengikuti praktik di PT. BNI

Syariah Cabang Banda Aceh yang dimulai pada tanggal 18 April 2016 sampai dengan 30 Mei 2016, penulis harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh pihak bank, seperti masuk kantor tepat jam 07:45 WIB. Kemudian mengikuti apel pagi dan berakhir waktu kantor jam 17:30 WIB.

Job training telah selesai, penulis berkonsultasi dengan ketua Lab FEBI untuk mengajukan judul LKP yaitu “Manajemen Risiko Pembiayaan Umrah Pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh”. Kemudian penulis meminta data yang berhubungan dengan judul LKP kepada pihak instansi yaitu pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh. Setelah *job training* selesai, pihak bank memberikan penilaian terhadap penulis selama mengikuti praktik tersebut.

Laporan awal yang telah selesai dapat diserahkan pada ketua Lab FEBI untuk diperiksa dan dikoreksi agar lebih sesuai dengan prosedur penulisan laporan yang telah ditetapkan. Kemudian penulis membawa laporan awal ke prodi untuk ditetapkan dosen pembimbing, setelah memperoleh SK bimbingan LKP, penulis menjumpai pembimbing utama dan kedua selambat-lambat 15 hari setelah SK diterima oleh prodi. Waktu dan acara bimbingan dilakukan berdasarkan kesepakatan penulis dengan pembimbing. Tanggung jawab pembimbing dianggap selesai setelah perbaikan LKP dilakukan pasca seminar hasil.

BAB DUA

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1. Sejarah Singkat PT. BNI Syariah

Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997 dapat membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah dengan 3 (tiga) pilarnya adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) PT. BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS PT. BNI Syariah terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar luas seluruh Indonesia.⁵

Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/3/PBI/2006 tentang pemberian izin Kantor Cabang Bank Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah untuk melayani pembukaan rekening produk dana syariah melalui fasilitas “*office channeling*” dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan. PT. BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketahui oleh KH. Ma`ruf Amin, semua produk PT. BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah mematuhi aturan syariah. Unit Usaha Syariah unit kerja syariah dikantor pusat Konvensional PT. BNI (Persero) Tbk. Yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah. Sejak terbentuknya Unit Usaha Syariah pada tahun 2000, PT. BNI (Persero) Tbk. Telah berhasil membuka 65 Kantor Cabang Syariah.

PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh merupakan kantor Cabang yang ke-25 didirikan di Indonesia. PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh

⁵www.bnisyariah.co.id/sejarahbnisyariah.html. Diakses melalui situ :<http://bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah.html> pada tanggal 07 Mei 2016.

secara resmi mulai beroperasi pada 23 April 2009 yang beralamat di Jln. Tgk. Muhammad Daud Bereueh No. 33 C.

Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. BNI Syariah. Didalam Corporate Plan UUS PT. BNI Tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya PT. BNI Syariah Sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkan UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Juni 2014 jumlah cabang PT. BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 *Payment Point*.

Adapun Visi dan Misi serta Budaya Kerja Insan PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh adalah:

Visi PT. BNI Syariah adalah:

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

Misi PT. BNI Syariah adalah:

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli kepada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai mengutamakan niat ibadah.
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

Budaya Kerja Insani PT. BNI Syariah:

Amanah :

1. Jujur dan menepati janji.
2. Bertanggung jawab.
3. Bersemangat untuk menghasilkan karya terbaik.
4. Bekerja ikhlas dan mengutamakan niat ibadah.
5. Melayani melebihi harapan.

Jamaah :

1. Peduli dan berani memberi maupun menerima umpan balik yang konsumtif.
2. Membangun sinergi secara profesional.
3. Membagi pengetahuan yang bermamfaat.
4. Memahami keterkaitan proses kerja.
5. Memperkuat kepemimpinan efektif.

2.2 Struktur Organisasi PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh

Struktur organisasi merupakan batasan tanggung jawab seorang karyawan kepada perusahaan, adapun struktur organisasi PT. BNI Syariah adalah : ⁶

1. *Branch Manager*, bertugas menetapkan rencana kerja dan anggaran sasaran usaha, tujuan yang akan di capai, strategi dan rencana program pelaksanaan dan menyelia secara langsung unit-unit kerja menurut bidang tugasnya diwilayah kerjanya sejalan dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
2. *Operational Manager*, bertugas memberi dukungan pada pimpinan cabang syariah dan bekerja sama dalam hal mengorganisasikan serta mengelola dan memberikan pelayanan dan juga memastikan berjalannya program peningkatan budaya pelayanan dari kantor pusat PT. BNI Syariah.

⁶*Bagian Umum dan Keuangan* PT. BNI Syariah, Struktur Keorganisasi PT. Bni Syariah KC Banda Aceh Periode April 2016.

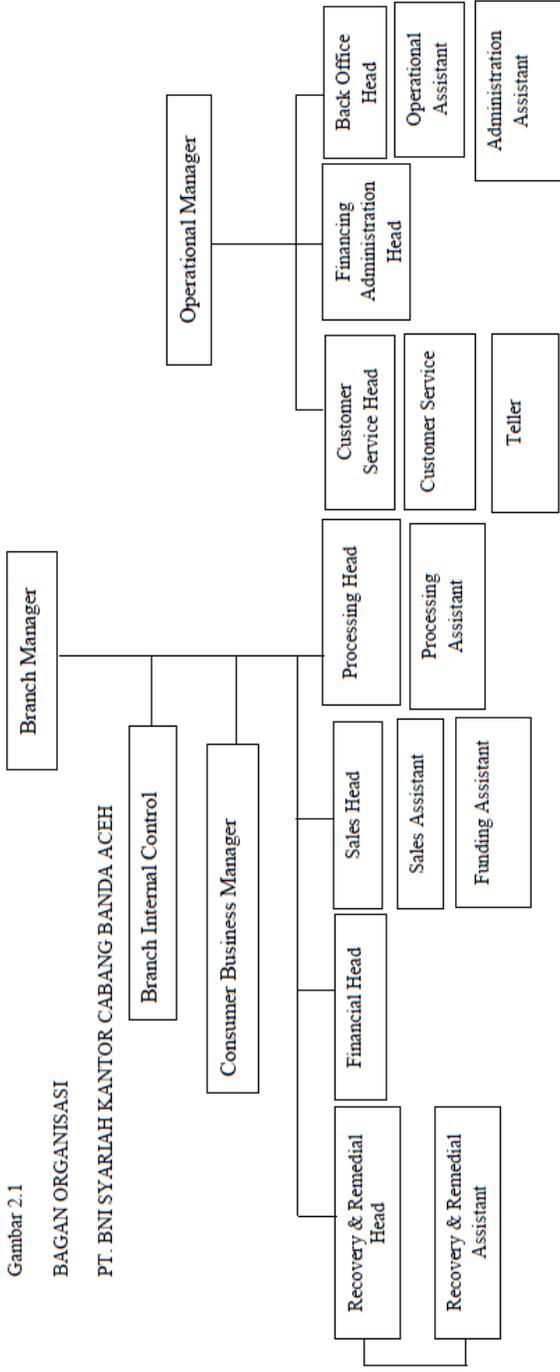
3. Bagian Umum, bertugas mendata dan mendokumentasikan surat masuk dan surat keluar, menyusun rancangan program-program bagi karyawan, mengatur jadwal pelaksanaannya, dan memenuhi segala perlengkapan yang diperlukan oleh kantor guna kegiatan bank berjalan dengan kondusif.
4. *Financing Administration*, bertugas mencatat segala transaksi yang berhubungan dengan pelaksanaan akad dari jenis pembiayaan yang telah di setuju pihak pimpinan dan manajemen bank untuk dikelola dananya melalui pembiayaan kepada nasabah, proses pembuatan akad nasabah pembiayaan, serta bagian kliring dan tugas lainnya yang termasuk dalam unit operasional ini.
5. Unit *Sales*, bertugas untuk mencari nasabah sebanyak-banyaknya, sehingga mampu menghimpun dana dari pihak ketiga.
6. Pembiayaan, bertugas untuk kegiatan pemasaran terhadap produk-produk pembiayaan dan melakukan verifikasi kebenaran dan kelengkapan data dari nasabah yang ingin mengambil atau mengajukan permohonan pembiayaan.
7. *Teller*, bertugas dalam melayani transaksi penyetoran dan penarikan uang tunai maupun non tunai, penukaran uang, melayani kiriman uang antar bank (*kliring*).
8. *Customer Service (CS)*, bertugas melayani masyarakat yang ingin membuka rekening, giro, deposito, dan produk-produk yang lain sesuai dengan keinginan para calon nasabah, CS juga menangani yang berkenaan dengan keluhan nasabah yang berhubungan dengan produk dan jasa bank.
9. *Back Office*, bertugas menjalankan semua proses administrasi seluruh transaksi umum agar semua tercatat dan terdokumentasi dengan baik, memonitori stok persediaan barang di gudang, dan mensupport bagian teknik komputerisasi dan ATM.

10. *Remedial Recovery*, bertugas dalam hal penyelesaian pembiayaan nasabah yang bermasalah baik penyelesaian secara kekeluargaan maupun secara hukum.
11. Bagian kebersihan dan keamanan kantor
 - a. *Office Boy*, bertugas menjaga kebersihan kantor untuk kenyamanan karyawan dan nasabah, serta membantu kru lain ketika dibutuhkan.
 - b. *Security*, bertugas untuk menjaga keamanan kantor, mamantau setiap nasabah yang keluar masuk kantor, serta selalu siap untuk menghadapi situasi yang terjadi.
 - c. *Driver*, bertanggung jawab dalam hal transportasi, mengantar dan menjemput karyawan diperlukan, dan juga memelihara kendaraan kantor.

Gambar 2.1

BAGAN ORGANISASI

PT. BNI SYARIAH KANTOR CABANG BANDA ACEH



Sumber: Bagian Umum, struktur keorganisasian PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh

2.3 Kegiatan PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh

Kegiatan PT. BNI Syariah pada umumnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dan pelayanan jasa lainnya. Beragam produk yang di tawarkan oleh PT. BNI Syariah dalam melayani jasa perbankan sehingga memudahkan masyarakat untuk memilih produk yang mereka minati dengan berbagai keunggulan dari setiap produk tersebut. Adapun produk-produk yang tersedia di PT. BNI Syariah adalah :

2.3.1 Penghimpunan dana

Produk pendanaan yang ditawarkan perbankan syariah Indonesia tidak berbeda dengan produk pendanaan bank syariah pada umumnya yang meliputi giro, tabungan, investasi umum, investasi khusus, dan obligasi. Akad-akad yang digunakan juga merupakan akad-akad yang biasa diterapkan untuk produk yang bersangkutan.⁷

Bank juga dikatakan sebagai tempat penyimpanan uang atau berinvestasi bagi masyarakat luas, tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Untuk memenuhi tujuan tersebut bank menyediakan sarana yang disebut dengan simpanan, secara umum simpanan terdiri dari 3 jenis, simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito.

Adapun jenis simpanan yang terdapat pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh yaitu:

1. Tabungan iB Baitullah Hasanah, merupakan tabungan perencanaan haji (reguler/khusus) dan umrah yang dikelola secara syariah dengan sistem setoran bebas atau bulanan sebagai sarana pembayaran BPIH untuk mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah Haji dalam mata uang IDR dan USD.
2. Tabungan iB Prima Hasanah, merupakan tabungan bagi nasabah “*high networth*” dengan bagi hasil yang lebih kompetitif. Tabungan dengan mamfaat lebih berupa fasilitas transaksi e-banking dan fasilitias

⁷Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012:

executive lounge di bandara yang berkerjasama dengan PT. BNI Syariah.

3. Tabungan iB Bisnis Hasanah, merupakan tabungan dengan informasi transaksi dan mutasi rekening yang lebih detail, bagi hasil yang kompetitif, serta berbagai fasilitas transaksi e-banking dan *executive lounge* di bandara yang berkerjasama dengan PT. BNI Syariah. Tabungan ini dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan.
4. Tabungan iB Hasanah, merupakan tabungan dengan fasilitas transaksi e-banking seperti Internet Banking SMS Banking, dan lain-lain. Tabungan ini juga tersedia dengan akad *wadi`ah* dan *mudhārabah*. Tabungan ini juga dapat di jadikan sebagai agunan pembiayaan.
5. Tabungan iB Tunas Hasanah, merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang masih berusia dibawah 17 tahun. Tabungan ini disertai dengan kartu ATM atas nama anak dan SMS notifikasi ke orang tua.
6. Tabungan iB Tapenas Hasanah, merupakan tabungan untuk perencanaan masa depan dengan sistem setoran bulanan dan bermamfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana lainnya.
7. Giri iB Hasanah Giro, merupakan simpanan dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan alat pembayaran berupa cek dan bilyet giro.
8. Deposito iB Hasanah, merupakan investasi berjangka yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan. Pengelolaan dana disalurkan melalui pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan bagi hasil yang kompetitif.

2.3.2 Penyaluran dana

Produk-produk pembiayaan yang di tawarkan oleh perbankan syariah Indonesia cukup banyak dan bervariasi untuk memnuhi kebutuhan usaha maupun pribadi. Akad yang di gunakan oleh produk-produk pembiayaan ini sebagian

besar menggunakan akad *murabahah* diikuti *mudhārabah* dan *musyarakah*. Akad *salam* digunakan untuk pembiayaan pertanian, sedangkan *istishna`* digunakan untuk pembiayaan pemesanan barang-barang manufaktur.⁸

Bank menyediakan dana pinjaman bagi masyarakat yang membutuhkannya, sebelum pinjaman tersebut diberikan bank terlebih dahulu menilai apakah pinjaman tersebut layak diberikan atau tidak. Pinjaman ini dapat berupa pinjaman dalam hal konsumtif maupun produktif.

Adapun penyaluran dana yang ditawarkan pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh yaitu :

1. Pembiayaan Konsumtif
 - a. Griya iB Hasanah, merupakan fasilitas pembiayaan dengan akad *murabahah* (jual-beli) untuk membeli, membangun, merenovasi rumah/ruko ataupun untuk membeli Klaving Siap Bangun (KSB).
 - b. Fleksi iB Hasanah, merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif bagi pegawai/karyawan perusahaan dengan akad *murabahah* (jual beli) untuk pembelian barang atau akad *ijarah* (sewa) untuk penggunaan jasa antara lain pengurusan biaya pendidikan, perjalanan ibadah umrah, *travelling*, pernikahan dan lain-lain.
 - c. Multiguna iB Hasanah, merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif bagi pegawai/karyawan perusahaan atau profesional yang berlandaskan akad *murabahah* (jual beli) untuk pembelian barang dengan agunan berupa *fixed asset*.
 - d. Oto iB Hasanah, merupakan fasilitas pembiayaan untuk pembelian mobil baru atau motor baru.
 - e. Pembiayaan Emas iB Hasanah, merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan untuk membeli emas logam mulia dalam bentuk batangan yang diangsur secara rutin setiap bulannya.

⁸*Ibid*

- f. Gadai Emas iB Hasanah, merupakan fasilitas pembiayaan sebagai solusi bagi nasabah guna keperluan jangka pendek dan mendesak seperti kebutuhan hari raya dan keperluan jangka panjang lainnya. Akad yang digunakan adalah akad *qardh*, *rahn* dan *ijarah*.
 - g. Tabungan Haji iB Hasanah, merupakan fasilitas pengurusan pendaftaran ibadah haji melalui penyediaan talangan setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) untuk mendapatkan porsi haji, yang ditentukan oleh Departemen Agama.
 - h. iB Hasanah Card, merupakan fasilitas kartu yang berfungsi sebagai kartu kredit yang dapat diterima diseluruh tempat usaha bertanda *master card* dan semua ATM yang berlogo *cirrus* diseluruh penjuru dunia dalam hal pengaksesannya.
2. Pembiayaan Produktif
- a. Tunas iB Hasanah, merupakan fasilitas pembiayaan produktif yang diberikan untuk usaha yang *feasible* namun belum *bankable* guna memenuhi kebutuhan modal kerja atau investasi.
 - b. Wirausaha iB Hasanah, merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk pertumbuhan usaha yang *feasible* guna memenuhi kebutuhan modal kerja atau investasi.
 - c. Usaha Kecil iB Hasanah, merupakan fasilitas pembiayaan produktif yang diberikan untuk pengembangan usaha produktif yang *feasible* guna memenuhi kebutuhan modal kerja atau investasi usaha.

Bank juga memberikan jasa-jasa lainnya seperti pengiriman uang (*transfer*), pengihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (*inkaso*), *letter of credit* (L/C), *safe deposit box*, bank garansi, *bank notes*, *travellers cheque*, dan jasa lainnya. Jasa bank lainnya ini merupakan jasa pendukung dari kegiatan pokok bank yaitu menghimpun dana dan menyalurkan

dana. Adapun pelayanan jasa yang ditawarkan pada PT. BNI Syariah sama halnya dengan pelayanan pada bank umum lainnya.

2.4 Keadaan Personalia PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh

Sumber daya manusia merupakan salah satu penunjang dalam kemajuan sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Begitu pula halnya dengan karyawan PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh yang merupakan penunjang dalam pelayanan dan perkembangan PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh. Karyawan PT. BNI Syariah saat ini berjumlah 31 orang yang terdiri dari 7 pengawai wanita dan 24 pengawai pria.

Deskripsi posisi kerja karyawan pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh sebagai berikut: 1 orang *branch manager*, 1 orang *operational manager*, 1 orang *consumer service head*, 2 orang umum, 2 orang *teller*, 2 orang *customer service*, 3 orang *unit sales*, 3 orang *marketing*, 4 orang *security*, 2 orang *office boy*, dan 3 orang *driver*, 1 orang *audit internal control*, 1 orang *kliring*, 2 orang petugas polisi, 2 orang *remedial recovery* dan 2 orang *financing administrasi*.

Berdasarkan tingkat pendidikan karyawan PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, mulai dari magister, sarjana, diploma, dan SMA. Umur karyawan PT. BNI Syariah Banda Aceh, terdiri dari umur di atas 20 tahun, 30 tahun dan 35 sampai 40 tahun ke atas.⁹

Tabel 2.2 Tingkat pendidikan terakhir karyawan PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh

Pendidikan terakhir	Jumlah karyawan	Posisi/jabatan
Magister	2 orang	SH
Sarjana	22 orang	BM, OM, CSH, CSA, BOH, BOA, FA, FAA, FADM, teller, RRH, RRA

⁹Bagian Umum dan Keuangan, data Kepegawaian PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh periode April 2016.

Diploma	1 orang	BCI
SMA	6 orang	Security, driver, OB,
Jumlah karyawan	31 orang/karyawan	

Sumber: Bagian umum, tingkat pendidikan karyawan PT. BNI Syariah cabang Banda Aceh

BM = Branch Manager

BCI = Branch Control Internal

OM = Operational Manager

CSH/A = Customer Service Head/Assistant

BOH/A = Back Office Head/Assistant

FA/FAA = Financial Accounting/Assistant

FADM = Financial Administration

SH = Sales Head

RRH = Remedial Recovery Head/Assistant

OB = Office Boy

BAB TIGA

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Selama menjalani *job training* pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh, banyak kegiatan yang penulis lakukan. Kegiatan atau tugas-tugas yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

3.1.1 Bagian *Sales*, merupakan bagian yang melakukan kegiatan atau aktivitas menawarkan produk dan jasa oleh karyawan perusahaan kepada calon nasabah atau konsumen. Adapun kegiatan yang penulis lakukan pada bagian *sales* sebagai berikut:

1. Mempelajari tentang beberapa produk yang ditawarkan.
2. Membuat laporan harian dan bulanan kegiatan sales.
3. Mengunjungi dinas-dinas untuk penawaran kerjasama.
4. Membuat beberapa perlengkapan pemasaran seperti daftar pembiayaan.
5. Membuat dan menyiapkan dokumen calon nasabah pembiayaan.
6. Foto copy dokumen pembiayaan.
7. Membagikan brosur promosi di beberapa persimpangan jalan.
8. *Open table*.

3.1.2 Bagian *Customer Service* dan *Teller*, berfungsi pada pelaksanaan tugas pelayanan terhadap nasabah, baik nasabah yang ingin membuka tabungan baru atau ingin melakukan penarikan/setoran ke rekening pribadi atau melakukan pengiriman kepada nasabah lain. Adapun kegiatan yang penulis lakukan pada bagian *customer service* dan *teller* sebagai berikut:

1. Melayani nasabah pemindah bukuan haji PT. BNI 46 ke PT. BNI Syariah.
2. Menyusun kelengkapan form pembukaan rekening calon nasabah.
3. Menregister ATM dan buku tabungan baru.
4. Membuat berita acara pemusnahan.

5. Memusnahkan ATM dan buku tabungan yang rusak.
 6. Menghubungi nasabah jamaah haji.
- 3.1.3 Bagian Umum, berfungsi pada pelaksanaan tugas pengelolaan dan pengendalian tata usaha dan administrasi kepegawaian, dan tata usaha pimpinan. Adapun kegiatan yang penulis lakukan pada bagian umum sebagai berikut:
1. Menregister surat masuk dan keluar.
 2. Menyusun voucher kliring.
 3. Mencatat laporan harian kerja.
 4. Mengrekap kartu gudang dan absensi pegawai PT. BNI Syariah.
 5. Menginput data beberapa dokumen.
- 3.1.4 Bagian Pembiayaan merupakan, bagian yang memfasilitasi penyediaan dana atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain. Adapun kegiatan yang penulis lakukan pada bagian pembiayaan sebagai berikut:
1. Menjumpai calon nasabah.
 2. Mengukur bangunan untuk pembiayaan.
 3. Melakukan penagihan pembiayaan.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Selama menjalani kerja praktik di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh penulis ditempatkan pada bidang pengelolaan risiko pembiayaan di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh. Pembiayaan adalah pembiayaan yang menggunakan prinsip syariah dengan akad *murabahah* ataupun *ijarah*, pembiayaan yang diberikan kepada seluruh anggota masyarakat dengan sistem jual beli. Dalam hal ini bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, harga jual bank adalah harga beli dari *supplier* ditambah keuntungan yang disepakati dan tercantum dalam akad.¹⁴

¹⁴ Diakses dari situs www.bnisyariah.co.id pada tanggal 26 September 2016

3.2.1 Manajemen Risiko Pembiayaan PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh

Adapun penetapan manajemen risiko pada PT. BNI Syariah meliputi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Risiko

Mengidentifikasi risiko merupakan, suatu proses untuk mengetahui sumber risiko, seberapa banyak risiko yang akan timbul pada bank, proses mengidentifikasi risiko bisa melalui survei dan wawancara dengan nasabah.

2. Pengukuran dan Evaluasi Risiko

Pengukuran dan evaluasi risiko ialah, suatu proses yang dilakukan oleh pihak bank untuk mengawasi tingkat rendahnya risiko yang akan dihadapi oleh bank. Tujuannya adalah untuk memahami karakteristik risiko sehingga risiko tersebut akan mudah dikendalikan.

3. Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko dapat dilakukan dengan dua cara:

- a. Penghindaran risiko

Penghindaran risiko dapat dilakukan ditahap awal perencanaan pembiayaan dimana kemungkinan risiko itu terjadi dapat diatasi dengan pencegahan

- b. Menahan risiko

Menahan risiko ialah, menghadapi risiko dengan kemampuan sendiri dan sumber daya yang ada tanpa meminta bantuan pihak lain, contoh menahan risiko ialah akibat kredit macet oleh debitur kecil dan sedang.¹⁵

3.3. Teori yang Berkaitan

Dekade ini, industri perbankan di Indonesia dihadapkan dengan risiko yang semakin kompleks yang diakibatkan kegiatan usaha yang dilakukan oleh

¹⁵ Wawancara petugas pembiayaan dengan pak Fachrial kemudian dimodifikasi oleh penulis

perbankan mengalami peningkatan dan perkembangan yang pesat sehingga mewajibkan bank untuk mengikatkan kebutuhan akan penerapan manajemen risiko, dan meminimalisir risiko yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan. Implementasi manajemen risiko pada bank Indonesia diarahkan sejalan dengan standar baru secara global yang dikeluarkan oleh *Bank Of International Settlement* (BIS) dengan permodalan kerangka perhitungan modal lebih sensitif terhadap risiko (*risk sensitive*) serta memberikan intensif terhadap peningkatan kualitas manajemen risiko di bank.

PT. BNI Syariah merupakan salah satu bank syariah yang menawarkan produk pembiayaan, adapun salah satu produk pembiayaan yang ditawarkan adalah pembiayaan umrah, pembiayaan umrah ini diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan dana untuk perjalanan umrah. Tentunya dalam hal pembiayaan akan adanya beberapa kendala yang akan terjadi sehingga akan adanya penyelesaian yang harus diselesaikan, baik dengan cara kekeluargaan maupun dengan cara hukum yang berlaku.

3.3.1 Pengertian Pembiayaan

Pengertian pembiayaan menurut bahasa adalah penyediaan dana atau tagihan berdasarkan akad *murabahah* atau *musyarakah* atau pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip bagi hasil. Pembiayaan dalam perbankan syariah menurut Al-Harran dapat di bagi tiga:

1. *Return bearing financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang secara komersial menguntungkan, ketika pemilik modal mau menanggung risiko kerugian dan nasabah juga memberikan keuntungan.
2. *Return free financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang tidak untuk mencari keuntungan yang lebih ditujukan kepada orang yang membutuhkan (*poor*), sehingga tidak ada keuntungan yang dapat diberikan.

3. *Charity financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang memang diberikan kepada orang miskin dan membutuhkan, sehingga tidak ada klaim terhadap pokok dan keuntungan.¹⁶

3.3.2 Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya.

Secara rinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

1. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa.
2. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund* dimana bank dapat mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana.
3. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga dimana pembatasan pembiayaan akan berpengaruh pada jumlah uang yang beredar, dan keterbatasan uang yang beredar di masyarakat memiliki dampak pada penurunan harga.
4. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan mamfaat ekonomi yang ada.

3.3.3 Manfaat Pembiayaan

Salah satu manfaat dari pembiayaan yaitu memberikan kemudahan kepada pengusaha/masyarakat yang membutuhkan modal/dana untuk mengembangkan usahanya, adapun manfaat dari pembiayaan sebagai berikut:

1. Manfaat pembiayaan bagi bank, debitur pemerintah, dan masyarakat luas.
2. Manfaat pembiayaan bagi bank yaitu, mendapatkan bagi hasil meningkatkan profitabilitas bank, serta dapat mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami secara rinci aktivitas usaha para nasabah di berbagai sektor usaha.

¹⁶Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012 : 123

3. Manfaat bagi debitur yaitu, meningkatkan usaha nasabah, nasabah dapat memilih berbagai jenis pembiayaan sesuai dengan kebutuhannya serta jangka waktu pembiayaan disesuaikan dengan jenis pembiayaan dan kemampuan nasabah dalam membayar kembali angunannya.
4. Manfaat pembiayaan bagi masyarakat luas yaitu, mengurangi tingkat pengangguran, melibatkan masyarakat yang memiliki profesi tertentu.

3.3.4 Landasan Hukum Pembiayaan

Pembiayaan dalam sistem perbankan nasional diatur oleh Undang-Undang dan Fatwa yang tersebut di bawah ini:

1. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa kegiatan usaha Bank Umum Syariah (BUS) meliputi pembiayaan berdasarkan akad *musyarakah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. *Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba (Al-Baqarah: 275).*
3. *“Hai orang-orang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berelaku dengan suka sama suka diantara kamu (An-Nisa:29).*

Bank Indonesia melalui peraturan No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum agar perbankan Indonesia dapat beroperasi secara leih berhati-hati dan penerapannya disesuaikan dengan tujuan, kebajikan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan bank dalam hal keuangan, kemudian infrastruktur pendukung maupun sumber daya manusia. Dengan ketentuan ini bank daharapkan mampu melaksanakan seluruh aktivitasnya secara terintegritas dalam sistem pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif.

3.3.5 Pengertian Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan suatu proses yang terus berjalan dan harus diterapkan dalam semua aspek organisasi, manajemen risiko juga harus diterapkan setiap waktu (bukan merupakan suatu proyek tetapi harus merupakan kegiatan sehari-hari).¹⁷

Manajemen risiko menurut Bank Indonesia adalah serangkaian prosedur dan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank.¹⁸ Menurut Widigo Sukarman manajemen risiko sebagai keseluruhan sistem pengelolaan dan pengendalian risiko yang dihadapi oleh bank yang terdiri dari seperangkat alat, teknik, proses manajemen dan organisasi yang diajukan untuk memelihara tingkat profitabilitas dan tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh *corporateplan*¹⁹.

3.3.6 Pembagian Risiko Menurut PBI No.5/8/PBI/Tahun 2003

Bank Indonesia secara resmi mengatur industri perbankan dalam hal pengelolaan risiko. Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia No. 5 Tahun 2003 mengatur segala hal tentang manajemen risiko pada bank umumnya dan membagi risiko menjadi 8 kelompok yaitu:

1. Risiko pasar yaitu, risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (suku bunga, nilai tukar, dan optins) dari portofolio yang dapat merugikan perusahaan (*adverse movement*).
2. Risiko likuiditas yaitu, risiko yang antara lain disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.
3. Risiko kredit yaitu, risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur (*counterparty*) memenuhi kewajibannya.
4. Risiko operasional yaitu, risiko yang terjadi antara lain disebabkan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan

¹⁷ Sen Yung, "Manajemen Risiko Dalam Dunia Perbankan". Dalam *Jurnal Sistem Informasi UKM, Vol 1, No 1, 2006: 63-71*

¹⁸ Taswan, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: UUP STIM, 2006 : 296

¹⁹ *Ibid*

manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah (*problem*) internal yang mempengaruhi operasional.

5. Risiko hukum yaitu, risiko yang disebabkan oleh adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang telah mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak terpenuhi syarat sahnya kontrak dan pengikatan angunan yang tidak sempurna.
6. Risiko kepatuhan yaitu, risiko yang disebabkan perusahaan tidak memenuhi atau tidak melaksanakan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.
7. Risiko reputasi yaitu, risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha bank atau persepsi negatif terhadap perusahaan.
8. Risiko strategik yaitu, risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi perusahaan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak cepat atau kurangnya responsifnya bank terhadap perubahan eksternal.²⁰

3.3.7 Fungsi-fungsi Pokok Manajemen Risiko

Implementasi pengelolaan risiko pada seluruh aktivitas usaha yang dilaksanakan perusahaan senantiasa berbasis pada risiko yang dikendalikan secara optimal, sehingga diharapkan tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Pada beberapa kasus, upaya dilakukan untuk memanfaatkan risiko menjadi peluang yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Menurut Djojosoedarso fungsi pokok manajemen risiko terdiri dari:

1. Menentukan kerugian potensial artinya berupaya untuk menemukan atau mengidentifikasi seluruh risiko murni yang dihadapi perusahaan, yaitu meliputi kerusakan fisik dari harta kekayaan perusahaan, kehilangan pendapat atau kerugian lainnya akibat terganggunya operasi perusahaan, kerugian akibat adanya tuntutan hukum dari pihak

²⁰ Pembagian Risiko Menurut Bank Indonesia Nomor 5 Tahun 2003

lain, kerugian-kerugian yang timbul karena penipuan, tindakan-tindakan kriminal lainnya, tidak jujurnya karyawan, dan kerugian-kerugian yang timbul akibat karyawan meninggal dunia, sakit dan cacat.

2. Mengevaluasi kerugian potensial artinya melakukan evaluasi dan penilaian terhadap semua kerugian potensial yang dihadapi oleh perusahaan. Evaluasi dan penilaian ini akan meliputi perkiraan mengenai besarnya jumlah kemungkinan frekuensi terjadinya kerugian artinya memperkirakan jumlah kerugian kemungkinan terjadinya kerugian tersebut selama satu periode tertentu atau beberapa kali terjadinya kerugian tersebut selama periode tertentu, besarnya bahaya dari tiap-tiap kerugian, artinya menilai besarnya kerugian yang diderita, yang biasanya dikaitkan dengan besar pengaruh kerugian tersebut terutama terhadap kondisi finansial perusahaan, memilih teknis/cara yang tepat atau menentukan suatu kombinasi dari teknik-teknik yang tepat guna menangguli kerugian.

3.3.8 Pengelolaan Risiko pada Perbankan

Menurut Bank Indonesia, cara mengelola manajemen risiko pada bank dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu mengidentifikasi risiko, mengukur risiko, mengatur risiko, memantau dan mengendalikan risiko tersebut. Pengelolaan risiko pada bank dengan cara mengidentifikasi risiko dapat dilakukan dengan menganalisa segala sumber risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses manajemen risiko yang layak sebelum diterapkan.

Pengelolaan manajemen risiko dengan cara pengukuran risiko wajib dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis bank. Pengukuran risiko dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara metode, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Pengelolaan manajemen yang baik atas profil risiko sangat diperlukan sebagai dasar penerapan manajemen risiko dalam industri perbankan. Sistem pengelolaan risiko kredit yang dapat bersumber dari berbagai aktivitas bank, antara lain

pemberian kredit, transaksi derivatif, perdagangan instrumen keuangan lain dan aktivitas bank lainnya yang mencatat dalam *banking book* maupun *trading book*.

3.3.9 Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan berhubungan dengan menurunnya pendapatan yang merupakan akibat dari kerugian atas pembiayaan atau kegagalan tagihan atas surat-surat berharga. Risiko pembiayaan sulit dikendali tanpa menguji portofolio pembiayaan. Faktor kunci bagi pengendalian risiko pembiayaan adalah diversifikasi dari tipe-tipe pembiayaan, diversifikasi dalam wilayah geografis dan jenis-jenis industri yang dibiayai, kebijakan agunan dan sebagainya, dan yang terpenting adalah standar pengendalian pembiayaan yang diterapkan. Pembiayaan diberikan dalam lingkungan yang sangat bersaing, tingkat pendapatan pembiayaan (*yield of financing*) yang lebih tinggi pada umumnya melibatkan risiko yang lebih tinggi juga.

Pembiayaan menjadi sumber pendapatan bank syariah yang terbesar, namun sekaligus merupakan sumber risiko operasi bisnis yang terbesar, yaitu timbulnya pembiayaan bermasalah, karena dengan adanya pembiayaan bermasalah bukan saja menurunkan pendapatan bagi bank syariah tetapi juga akan berdampak pada kesehatan bank syariah dan pada akhirnya akan merugikan nasabah penyimpan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen risiko yang sesuai dengan kegiatan usaha perbankan syariah. Langkah-langkah tersebut dilakukan dalam rangka memitigasi risiko dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan prinsip syariah.

Prinsip kehati-hatian diatur dalam rambu-rambu kesehatan antara lain, diatur pada Pasal 23 dan pasal 36 Undang-Undang Perbankan Syariah. Pada Pasal 23 (1) Undang-Undang Perbankan syariah mengatur bahwa “Bank Syariah” dan/atau UUS harus mempunyai keyakinan atas kemauan dan kemampuan calon nasabah Penerima Fasilitas untuk melunasi seluruh kewajiban pada waktunya, sebelum Bank Syariah dan/atau UUS menyalurkan dana kepada nasabah Penerima Fasilitas”. Untuk mendapatkan keyakinan maka bank syariah

wajib melakukan penilaian yang seksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan²¹, dan prospek usaha dari calon nasabah penerima fasilitas (*character, capacity, capital, collateral, condition*). Pada Pasal 36 Undang-Undang perbankan Syariah diatur bahwa “Dalam memberikan pembiayaan dan melakukan kegiatan usaha lainnya, bank syariah dan UUS wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank syariah dan UUS dan kepentingan nasabah yang mempercayakannya”. Sehingga bank syariah dalam memberikan pembiayaan wajib mempunyai keyakinan atas kemauan dan kemampuan dari nasabah penerima fasilitas.

Adapun tujuan dari diberlakukannya prinsip kehati-hatian tidak lain agar bank-bank selalu dalam keadaan sehat, sehingga antara lain selalu dalam keadaan *likuid, solvent* dan menguntungkan (*profitable*). Dengan diberlakukannya prinsip kehati-hatinya itu diharapkan kadar kepercayaan masyarakat terhadap perbankan selalu tinggi sehingga masyarakat bersedia dan tidak ragu-ragu menyimpan dananya di bank.²²

3.3.10 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Risiko Pembiayaan di PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh

1. Penyebab Terjadinya Risiko Pembiayaan

Dalam analisis pembiayaan di PT. BNI Syariah tidak luput dari kemungkinan pembiayaan yang mengalami risiko pembiayaan bermasalah atau macet. Faktor-faktor penyebab terjadinya risiko pembiayaan bermasalah itu adalah:

a. Risiko SDM (Sumber Daya Manusia)

1) Pihak Bank/Pengawai

Risiko terbesar adalah risiko yang disebabkan oleh pegawai karena salah dalam menganalisa karakter nasabah sebelum

²¹Pada Pasal 1.26 Undang-Undang Perbankan Syariah agunan diberikan pengertian sebagai jaminan tambahan, baik berupa benda bergerak maupun tidak bergerak yang diserahkan oleh pemilik agunan kepada Bank Syariah dan/atau UUS, guna jaminan pelunasan kewajiban nasabah penerima fasilitas

²²Sutan Remy Sjahdeini. *Kapita Selecta Hukum Perbankan, Jilid I, tanpa tahun*, hlm.53

dilakukannya pembiayaan. Pihak analis kurang teliti sehingga apa yang seharusnya terjadi tidak diprediksi sebelumnya. Dapat pula terjadi akibat kolusi dari pihak analis pembiayaan dengan pihak debitur sehingga dalam analisisnya dilakukan secara subjektif.

2) Pihak Nasabah

Dari pihak nasabah kemacetan pembiayaan dapat dilakukan akibat dua hal yaitu:

- a) Adanya unsur kesengajaan, dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak bermaksud membayar kewajibannya kepada bank sehingga pembiayaannya macet.
- b) Adanya unsur tidak sengaja, artinya nasabah mau membayar, tetapi tidak mampu. Risiko ini kebanyakan adalah mereka pekerjaannya wirausaha atau memiliki usaha sendiri yang mengajukan pembiayaan yang pembiayaannya macet disebabkan karena mengalami kebangkrutan dalam bisnis usahanya atau musibah lain.

b. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat dari kurangnya sistem informasi atau sistem pengawasan internal yang akan menghasilkan kerugian yang tidak diharapkan atau risiko yang mencakup bagaimana pihak bank dalam pengadministrasian berkas-berkas nasabah. Risiko ini berkaitan dengan kesalahan manusiawi (*human error*), kegagalan sistem, dan ketidakcukupan prosedur dan kontrol. Risiko operasional berbeda sifatnya dengan risiko kredit dan pasar karena kerugian yang ditimbulkan oleh kejadian yang terekspos pada risiko operasional tidak selalu dapat diukur. Kerugian yang dimaksud dapat timbul setelah jangka waktu tertentu setelah *risk event* terjadi atau secara tidak langsung seperti kerusakan reputasi atau citra bank.

Langkah-langkah yang ditempuh agar terhindar dari risiko operasional adalah:

- 1) Membuat kebijakan dan prosedur yang ketat atas kegiatan operasional bank agar lebih efektif dan efisien
 - 2) Mengelola sistem informasi yang dimiliki oleh bank saat ini secara cermat dan teliti untuk memantau kondisi risiko operasional bank
2. Pencegahan yang dilakukan Agar Meminimalisir Terjadinya Risiko Pembiayaan

Agar risiko pembiayaan tidak terjadi BNI Syariah Cabang Banda Aceh melakukan analisis pembiayaan dengan kehati-hatian, selain itu untuk meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah sebaik mungkin dilakukan:

- a. analisis pembiayaan harus teliti dalam menilai calon nasabah yang mengajukan pembiayaan
- b. Melihat plafon pembiayaan yang diajukan, apakah sekiranya perbandingan pembiayaan yang diajukan sesuai dengan penghasilan yang didapat agar tidak terjadi pembiayaan yang macet
- c. Melakukan pengawasan terhadap usaha/pekerjaan nasabah setelah pembiayaan terealisasi, dengan cara dipantau dan dikunjungi untuk melihat bagaimana usaha yang dikelola nasabah apakah mengalami perkembangan atau penurunan
- d. Pengawasan terhadap jaminan, dengan cara mengecek barang jaminan yang digunakan nasabah untuk menjamin pinjaman, apakah jaminan tersebut benar-benar sesuai dengan bukti tertulis yang diserahkan kepada bank.

3.3.11 Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Umrah PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh

Pembiayaan umrah merupakan salah satu produk dari PT. Bank BNI Syariah yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pada perjalanan umrah dari tanah air ke Makkah yaitu dengan bekerja sama antara PT. Bank BNI Syariah dengan *Travel Agent* terpercaya sesuai dengan prinsip syariah.

Pembiayaan merupakan bantuan dana dari pihak bank (pinjaman) kepada nasabah, yaitu bank menyediakan fasilitas demi kepentingan nasabah, setelah bank memberikan fasilitas kepada nasabah, nasabah dengan bank mempunyai ikatan/perjanjian yang sudah sepakati antara bank dengan nasabah, yaitu nasabah sebagai peminjam akan mengembalikan pinjaman tersebut dalam bentuk cicilan (angsuran) baik itu dalam jangka waktu satu tahun hingga sampai 5 tahun, sama halnya dengan pembiayaan umrah pada PT. Bank BNI Syariah yaitu pihak bank menyediakan fasilitas perjalanan umrah kepada nasabah, nasabah yang mengajukan pembiayaan tersebut akan melewati beberapa proses pengujian data nasabah oleh pihak bank. Data-data tersebut meliputi:

1. Telah memiliki rekening simpanan di Bank BNI Syariah.
2. Copy KTP Suami Istri.
3. Copy NPWP.
4. Copy Kartu Keluarga.
5. Copy Buku Nikah.
6. Pas Photo terbaru ukuran 4x6 Suami Istri (1 lembar).
7. Copy Kartu Keluarga/ SK Terakhir.
8. Asli Slip Gaji Pemohon Bulan Terakhir.
9. Asli Rekening Koran Tabungan aktif minimal 3 (tiga) bulan terakhir.
10. Copy SHM/SHBG/BPKB untuk pembiayaan 50 juta ke atas.

Data tersebut berfungsi untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi pada nasabah jika gagal dalam pembayaran tagihan (angsuran). Salah satu risiko yang terjadi pada nasabah adalah gagal dalam membayar tagihan (angsuran)/kredit macet dalam istilah ilmu perbankan konvensional. Berikut beberapa

analisis yang sering digunakan oleh PT. Bank BNI Syariah saat memproses data-data nasabah saat mengajukan pembiayaan umrah atau disebut dengan analisis *Know Your Customer* (KYC).

1. *Character*, merupakan gambaran watak dan kepribadian calon nasabah, bank perlu melakukan analisis terhadap karakter calon nasabah bertujuan untuk mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar kembali pembiayaan yang telah diterima hingga lunas. Cara yang perlu dilakukan oleh bank untuk mengenal *character* calon nasabah antara lain:
 - a. *BI Checking*

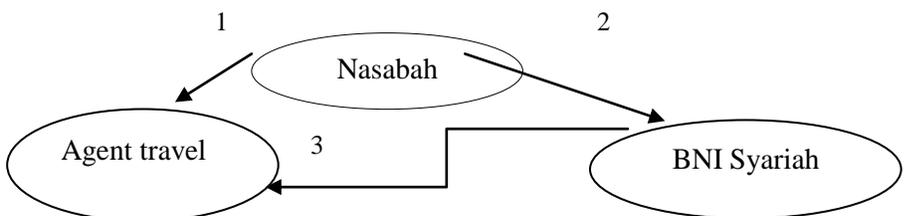
Bank dapat melakukan penelitian dengan melakukan *BI Checking* yaitu melakukan penelitian terhadap calon nasabah dengan melihat data nasabah melalui komputer yang online dengan Bank Indonesia, *BI checking* dapat digunakan oleh bank untuk mengetahui jelas calon nasabah antara lain:
 - b. Informasi dari pihak lain

Dalam hal ini calon nasabah masih belum memiliki pinjaman di bank lain, maka cara yang efektif ditempuh yaitu dengan meneliti calon nasabah melalui pihak-pihak yang mengenal dengan baik calon nasabah.
2. Analisis terhadap *capacity* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya setelah bank syariah memberikan pembiayaannya. Misalnya dengan memeriksa slip gaji dan rekening tabungan, dari data slip gaji dan fotocopy rekening tabungan akan dapat dianalisis tentang sumber dana dan penggunaan dana calon nasabah. Data keuangan digunakan sebagai asumsi dasar tentang kondisi keuangan calon nasabah setelah mendapat pembiayaan dari bank syariah.
3. *Capital*, merupakan jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah atau jumlah dana yang akan disertakan oleh calon nasabah. Objek

pembiayaan yang semakin besar akan meyakinkan bank terhadap keseriusan calon nasabah dalam mengajukan dan pembayaran kembali.

4. *Colleteral*, merupakan angunan yang diberikan oleh calon nasabah atas pembiayaan yang diajukan. Angunan merupakan pembayaran kedua. Apabila nasabah tidak dapat dapat membayar angsurannya, maka bank syariah dapat melakukan penjualan terhadap angunan. Hasil penjualan angunan digunakan sebagai sumber pembayaran kedua untuk melunasi pembiayaannya. Bank tidak akan memberikan pembiayaan yang melebihi dari nilai angunan, kecuali untuk pembiayaan tertentu yang dijamin pembayarannya oleh pihak tertentu.
5. *Condition of economi* merupakan analisis terkait dengan *condition of economi* antara lain:
 1. Kebijakan pemerintah
 2. Bank akan mengaitkan antara tempat kerja calon nasabah dan kondisi ekonomi saat ini dan saat mendatang, sehingga dapat di estimasikan tentang kondisi perusahaan dan pekerjaan calon nasabah menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan pembiayaan.²³

Gambar: 3.1 Pola transaksi pembiayaan umrah dengan akad *ijarah* pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh sebagai berikut:



Sumber: Bagian sales, pola transaksi pembiayaan umrah dengan akad *ijarah*

Ket: Nasabah membeli produk perjalanan umrah pada agent travel dengan pembayaran dimuka (*down payment*) kemudian nasabah miminta ke bank untuk

²³Bagian Pembiayaan PT. BNI Syariah periode April 2016

membayar semua tagihannya kepada agent travel selanjutnya nasabah akan membayar tagihannya ke bank dengan akad *ijarah* dengan cara cicilan ditambah marjin yang sudah disepakati.

3.3.12 Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

Bank akan menghadapi risiko yang salah satunya adalah kemacetan pembiayaan. Oleh karena itu diperlukan adanya kebijakan dan prosedur penyelamatan yang mendasar, tepat dan efektif. Penyelamatan terhadap pembiayaan bermasalah dapat dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:²⁴

a. *Penagihan Intensif*

1. Pihak bank akan mengingatkan nasabah melalui telepon dan SMS untuk pembayaran kewajiban apabila pihak nasabah belum melakukan setoran.
2. Pihak bank akan melakukan kunjungan untuk menagih secara langsung kepada nasabah pembiayaan yang belum melakukan setoran lewat dari jadwal yang ditentukan.

b. *Resheduling*

1. Memperkecil jumlah angsuran.
2. Memperpanjang jangka waktu angsuran.

c. *Reconditioning*

1. Penundaan pembayaran bagi hasil sampai waktu tertentu, maksudnya angsuran pokok yang ditunda sedangkan nasabah hanya mengangsur bagi hasilnya terlebih dahulu.
2. Penghapusan bagi hasil diberikan kepada nasabah dengan pertimbangan nasabah, nasabah sudah tidak mampu membayar, akan tetapi nasabah tetap mempunyai kewajiban untuk membayar pokok sampai lunas.

d. *Restructuring*

1. Menambah jumlah modal atau pembiayaan.

²⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 71

2. Menambah modal, yaitu dengan menyetor uang tunai dan tambahan dari pemilik.

e. Penyitaan Jaminan

Penyitaan jaminan ini merupakan cara terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak mempunyai keyakinan untuk melunasi semua hutangnya. Walaupun dengan terpaksa melakukan penyitaan, maka penyitaan dilakukan kepada nasabah yang tidak mengembalikan pembiayaan. Namun tetap melakukan dengan cara sebagaimana yang diajarkan oleh Islam, seperti:

1. Simpati yakni sopan, menghargai dan fokus ketujuan penyitaan.
2. Empati yakni menyelami kesadaran nasabah untuk mengembalikan hutangnya.
3. Meneken yakni tindakan ini dilakukan apabila kedua tindakan di atas tidak diperhatikan.

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Selama melakukan kerja praktik pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Banda Aceh penulis melihat kinerja bank dalam berbagai bidang terutama pembiayaan, penerapan manajemen risiko sudah sesuai dengan teori. Namun dalam pelaksanaan penulis mendapatkan sedikit hambatan dalam bidang pembiayaan, bidang pembiayaan memiliki nasabah lumayan banyak, namun tenaga kerja di bagian pembiayaan hanya 2 orang, sehingga pelaksanaan manajemen risiko pembiayaan ini berjalan lambat, kemudian penulis juga mendapatkan adanya hal-hal yang tidak sepenuhnya terpenuhi dalam praktik pembiayaan dengan teori yang penulis dapatkan di bangku kuliah. Adapun skema dalam pembiayaan umrah, nasabah membeli produk perjalanan umrah pada *agent travel* dengan pembayaran dimuka (*down payment*) kemudian nasabah meminta ke bank untuk membayar semua tagihannya kepada *agent travel* selanjutnya nasabah akan membayar tagihannya ke bank dengan akad *ijarah* dengan cara cicilan ditambah marjin yang sudah disepakati. Dalam memberikan pembiayaan petugas pembiayaan hanya menganalisis (*character*,

collateral, capacity, dan capital) dan tidak menganalisis (*condition of economy*) kepada calon nasabah. Bank juga tidak melakukan negosiasi masalah harga seperti layaknya jual beli, tetapi bank langsung memperlihatkan *plafond* kepada nasabah tanpa melihat standar pada harga pasar saat akad berlansung, sehingga nasabah tidak mendapatkan kesempatan bernegosiasi dengan pihak bank.

BAB EMPAT

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, pengelolaan risiko pembiayaan umrah pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh sudah baik dan telah melewati tahap pengujian produk sebelum diluncurkan oleh PT. BNI Syariah. Pendapatan terbesar pada lembaga perbankan itu berasal dari pembiayaan, dan juga risiko paling besar yang dihadapi oleh perbankan merupakan risiko pembiayaan. Pembayaran tagihan oleh peminjam pembiayaan akan berjalan lancar bila pengelolaan risiko sebelum pembiayaan dicairkan kepada nasabah dan penerapan pengelolaan risiko pembiayaan diterapkan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perbankan maka risiko yang akan terjadi pada pembiayaan akan mudah dihindari dan diminimalisir sebelum risiko itu terjadi.

4.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh diharapkan dapat menerapkan pengelolaan risiko dengan baik, sehingga kerugian bank dapat diperkecilkan atau dihindari sebelum terjadi pembiayaan bermasalah.
2. PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh diharapkan terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah agar PT. BNI Syariah dapat menjadi mitra bagi masyarakat banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. 2012. *Akad & Produk Bank Syariah*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Bagian Umum dan Keuangan PT. BNI Syariah. 2016. Struktur Keorganisasi PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh.
- Rahayu, Jati. 2014. *Jurnal Manajemen Risiko Pembiayaan pada Kepemilikan Rumah*, Yogyakarta.
- Ismail. 2014. *Perbankan Syariah*, Citra Kencana, Bandung.
- Remy, Sjahdeini. 2005. *Kapita Selecta Hukum Perbankan*, Jilid 1.
- Yung, Seng. 2006. *Manajemen Risiko Dalam Dunia Perbankan*” *Jurnal Sistem Informasi UKM*, Vol 1, No 1. 63-71.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: UUP STIM.
- www. bnisyariah.co.id/sejarahbnisyariah. Diakses melalui situs: [http:// bnisyariah.co.id/syariah-bni-syariah.html](http://bnisyariah.co.id/syariah-bni-syariah.html) pada tanggal 7 Mei 2016.
- Wawancara dengan Teuku Trisna Viska bagian umum PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh perioe April 2016
- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Pustaka Alvabet, Jakarta.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH

Nomor : Un.08/FEBI/PP.00.9/1393/2016

T E N T A N G

Penetapan Pembimbing Laporan Kerja Praktik
Mahasiswa D-III Perbankan Syariah

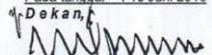
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan LKP (Laporan Kerja Praktik) Praktik Kerja Lapangan mahasiswa D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing LKP tersebut;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menunjuk Saudara (i) :
- a. Dr. Muhammad Adnan, M.Si Sebagai Pembimbing I
- b. Muhammad Arifin, S.Hi., M. Ag Sebagai Pembimbing II
- untuk membimbing LKP Mahasiswa (i) :
- N a m a** : Rahmad Fauzan
- N I M** : 041300736
- Prodi** : D-III Perbankan Syariah
- J u d u l** : Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Umrah Pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh.
- Kedua** : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.
- Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

✓ Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 16 Juni 2016

D e k a n,

Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP. 19561231 198703 1 031

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

BNI Fleksi Umrah IB Hasanah

Wujudkan niat Hasanah Anda menuju Baitullah

Perencanaan untuk memenuhi kebutuhan pembelian muafakat jasa paket perjalanan ibadah Umrah beserta semua dengan biro perjalanan Umrah.

Keunggulan

- Memenuhi segala persyaratan ibadah Umrah orang tua/bahenul, suami/istri dan anak-anak dengan total pembelian Rp. 100.000
- Jangka waktu pembayaran s.d 3 tahun atau 5 tahun untuk Nasabah Payroll BNI/BNI Syariah
- Angsuran pembayaran tetap s.d lunas
- Proses mudah

Persyaratan Umum

- Warga Negara Indonesia (WNI)
- Usia minimal 21 tahun
- Tidak memiliki penyakit menular yang serius
- Memiliki penghasilan tetap dengan repayment capacity sesuai ketentuan

Persyaratan Dokumen, Uang Muka dan Angsuran

Produk	Debitasi	Fixed Income Payroll	Fixed Income Non Payroll	Bayar Fixed Income
Rekening Giro/Rekening Tabungan	✓	✓	✓	✓
NPWP	✓	✓	✓	✓
Surat Mekar**	✓	✓	✓	✓
Kartu Keluarga	✓	✓	✓	✓
Slip Gaji	✓	✓	✓	✓
Rekening Simpanan 3 bulan	✓	✓	✓	✓
Uang Muka	0%	0%	10%	10%
Agunan	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada

* Untuk memohonkan pembiayaan diperlukan dokumen

** Untuk simpanan yang lebih meyakinkan

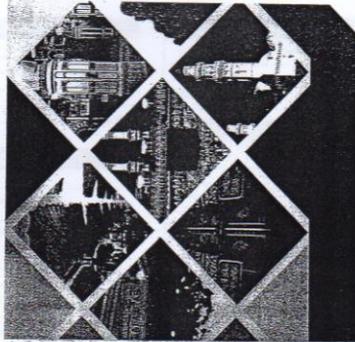
Tabel Angsuran

Nilai Total (Rp. Juta)	Masa Bayar (Bulan)	Jumlah Waktu Bayar (Jumlah Angsuran (Rp. Juta)	Rp. 100.000		Rp. 200.000	
			Angsuran	Angsuran	Angsuran	Angsuran
16.000	12	24	1.300	775	817	417
32.000	24	48	2.600	1.550	1.634	834
60.000	36	72	3.900	2.325	2.451	1.251
100.000	60	120	6.500	4.100	4.276	2.187
150.000	90	180	9.800	6.150	6.414	3.283
200.000	120	240	13.000	8.200	8.589	4.407



BNI Fleksi Umrah IB Hasanah

Wujudkan niat Hasanah Anda menuju Baitullah



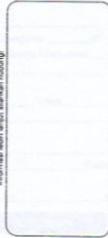
Kemudahan transaksi di lebih dari 320 Outlet BNI Syariah (Magasin dan Makro) lebih dari 7.400 Kantor BNI dengan layanan Syariah dan lebih dari 14.000 ATM BNI, ditambah ribuan jaringan ATM Bersama, ATM Prima serta ATM Berbagi Maestro dan Cirrus di seluruh dunia.



Memberikan BNI Syariah melalui atau www.bnisyariah.id



Informasi lebih lanjut silahkan hubungi



PERMOHONAN PEMBIAYAAN

Jumlah Pembiayaan : Rp. _____
 Jangka Waktu : _____ Bulan
 Nama Travel : _____
 Jenis Paket : _____
 Pembiayaan Untuk : _____ Orang

INFORMASI PEMOHON

Nama Lengkap : _____
 Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
 Tempat / Tanggal Lahir : _____
 Status : Menikah Belum Menikah Janda / Duda
 Pendidikan : S3 / S2 S1 / D3 SMA / SMP Lainnya
 Nama Gadis Ibu Kandung : _____
 Nomor KTP : _____
 NPWP : _____
 Alamat KTP : _____ Kode Pos _____
 Alamat Domisili : _____ Kode Pos _____
 Nomor Telepon Rumah : _____
 Nomor Handphone : _____
 Status Tempat Tinggal : Pribadi Keluarga Sewa Dinas
 Lama Tinggal di Alamat Ini : _____
 Jumlah Tanggungan : _____ Orang

INFORMASI PEKERJAAN PEMOHON

Jenis Pekerjaan : PNS Swasta BUMN / D Profesional
 Wiraswasta Lainnya / Sebutkan.....
 Nama Instansi : _____
 Bidang Usaha : _____
 Alamat Instansi : _____ Kode Pos _____
 Jabatan : _____
 Nama Atasan Langsung : _____
 Lama Bekerja : _____ Mulai Bekerja Sejak (Tahun) _____
 Telepon Kantor : _____ ext _____ Fax _____
 Email : _____

INFORMASI PEKERJAAN PEMOHON SEBELUMNYA

Jenis Pekerjaan : PNS Swasta BUMN / D Profesional
 Wiraswasta Lainnya / Sebutkan.....
 Nama Instansi : _____
 Bidang Usaha : _____
 Alamat Instansi : _____ Kode Pos _____
 Jabatan : _____
 Lama Bekerja : _____
 Telepon Kantor : _____ ext _____ Fax _____

DATA ISTRI / SUAMI

Nama Istri / Suami : _____
 Jenis Pekerjaan : PNS Swasta BUMN / D Profesional
 Wiraswasta Lainnya / Sebutkan.....
 Nama Instansi : _____
 Bidang Usaha : _____
 Alamat Instansi : _____ Kode Pos _____
 Jabatan : _____
 Lama Bekerja : _____ Mulai Bekerja Sejak (Tahun) _____
 Telepon Kantor : _____ ext _____
 Nomor Handphone : _____

INFORMASI PEMBIAYAAN / PINJAMAN LAIN

Nama Bank	Jenis Pinjaman	Plafon / Jumlah Pembiayaan	Jatuh Tempo

INFORMASI REKENING SIMPANAN

Nama Bank	Jenis Simpanan	Atas Nama	Nomor Rekening
	Giro/Tab/Dep		
	Giro/Tab/Dep		
	Giro/Tab/Dep		

INFORMASI KEUANGAN

- Penghasilan Bersih Per-Bulan Pemohon : Rp. _____
- Penghasilan Bersih Per-Bulan Pasangan : Rp. _____
- Penghasilan Tambahan (Jika Ada) : Rp. _____
- Pengeluaran Per-Bulan : Rp. _____
- Angsuran Pembiayaan Lainnya : Rp. _____
- Sisa Penghasilan (1+2+3-4-5) : Rp. _____

INFORMASI DATA AGUNAN

Jenis Agunan : Tanah Rumah Mobil / Motor
 Emas Deposito Lainnya.....

TANAH/BANGUNAN

Lokasi Agunan : _____
 Luas : Tanah _____ M² Bangunan _____ M²
 Status Kepemilikan : SHM SHGB Lainnya / Sebutkan.....
 Nomor Sertifikat : _____

MOBIL/MOTOR

Merk Mobil/Motor : _____ Tahun _____
 Nomor BPKB : _____

EMAS

Jenis Emas : _____
 Berat Emas : _____ Gram

DEPOSITO

Nominal Deposito : _____ ()

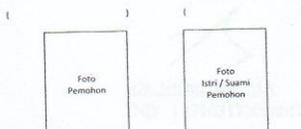
INFORMASI KELUARGA DEKAT TIDAK SERUMAH

Nama : _____
 Hubungan : _____
 Alamat : _____ Kode Pos _____
 Telepon Rumah : _____
 Nomor Handphone : _____

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa semua informasi yang diberikan adalah benar. Informasi ini diberikan untuk tujuan permohonan pembiayaan dan dengan ini saya mengizinkan BNI Syariah untuk mendapatkan dan memeriksa seluruh informasi yang diperlukan. Bersama ini saya memberi kuasa kepada Bank untuk memotong dari rekening Giro / Tabungan / Deposito Saya di BNI / BNI Syariah guna melunasi angsuran pembiayaan dan atau kewajiban lainnya kepada Bank jika terjadi penundaan pembayaran. Dengan ini pula saya menyatakan bersedia dan akan patuh pada peraturan dan persyaratan yang ditentukan Bank dan Saya mengetahui bahwa Bank berhak menyertai atau mendak permohonan ini tanpa memberikahkan alasannya.

Pemohon _____ Istri / Suami Pemohon _____



LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/Nim : Rahmad Fauzan/041300736
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Manajemen Risiko Pembiayaan Umrah pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh
 Tanggal SK : 16 Juni 2016
 Pembimbing II : Muhammad Arifin, S.HI. M.Ag

No	Tanggal penyerahan	Tanggal bimbingan	Bab yang dibimbing	Catatan	Tanda tangan pembimbing
	25-7-2016	25-7-2016	BAB I	Perbaiki penulisan	
	3-8-2016	3-8-2016	BAB I-II	lengkapi BAB I lawfutan	
	16-8-2016	16-8-2016	BAB II-III	tambahan set note	
	18-8-2016	18-8-2016	BAB III	Perbaiki Acori Berhazan	
	22-8-2016	22-8-2016	BAB I-IV	Selesai BAB I-IV	

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Nilam Sari, MA
NIP: 197103172008012007

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/Nim : Rahmad Fauzan/041300736
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Manajemen Risiko Pembiayaan Umrah pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh
 Tanggal SK : 16 Juni 2016
 Pembimbing I : Muhammad Adnan.,SE. M.Si

No	Tanggal penyerahan	Tanggal bimbingan	Bab yang dibimbing	Catatan	Tanda tangan pembimbing
	2-1-2017	2-1-2017	BAB I	Perbaiki latar	
	4-1-2017	4-1-2017	BAB I	Belahang	
	9-1-2017	9-1-2017	BAB I	Perbaiki BAB I	
	16-1-2017	16-1-2017	BAB II	Perbaiki BAB II	
	23-1-2017	23-1-2017	BAB I-II	Selesai BAB I dan II	
	6-2-2017	6-2-2017	BAB III	Perbaiki BAB III	
	13-2-2017	13-2-2017	BAB III	lengkapi Aear	
	20-2-2017	20-2-2017	BAB III	Berkaitan	
	27-2-2017	27-2-2017	BAB IV	lengkapi Saran	
	6-3-2017	6-3-2017	BAB V	Adanya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Nilam Sari, MA
 NIP. 197103172008012007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRYBANDAACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISISLAM
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : RAHMAD FAUZAN
NIM : 041300736

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	B	73	
2	Kerja Sama (Cooperation)	B	73	
3	Pelayanan (Public Service)	B	73	
4	Penampilan (Performance)	B	73	
5	Ketelitian dan Keceermatan (Incredible Detail)	B	73	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	B	73	
7	Kedisiplinan (Discipline)	B	73	
8	Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge)	B	73	
Jumlah			584	
Rata-rata			73	

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

Penilai,



2016

Mengetahui,
Direktur Program D-III
Perbankan Syari'ah

(.....) T. TRISNA WISKA
Jabatan Penyalita Reskrim dan Urutan

Dr. Nilam Sari, M. Ag
NIP. 197103172008012007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nam : Rahmad Fauzan
Tempat/Tgl. Lahir : Sawang Mane, 07 September 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/041300736
Agama : Islam
Kebangsaan :Indonesia
Alamat : Jln. Mirek Taman, Desa Lampedaya,
Aceh Bear
No. HP : 0853739709
E-mail : rf_rahmad95@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

MIN Keude Neulop : Tamatan Tahun 2007
MTsN Jeuram : Tamatan Tahun 2010
SMA INSHAFUDDIN : Tamatan Tahun 2013
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Data Orang Tua

Nama Ayah : Ibnu Sabil
Nama Ibu : Suriyati
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Jeuram, Nagan Raya, Aceh

Banda Aceh, 25 Juni 2016

Penulis

Rahmad Fauzan